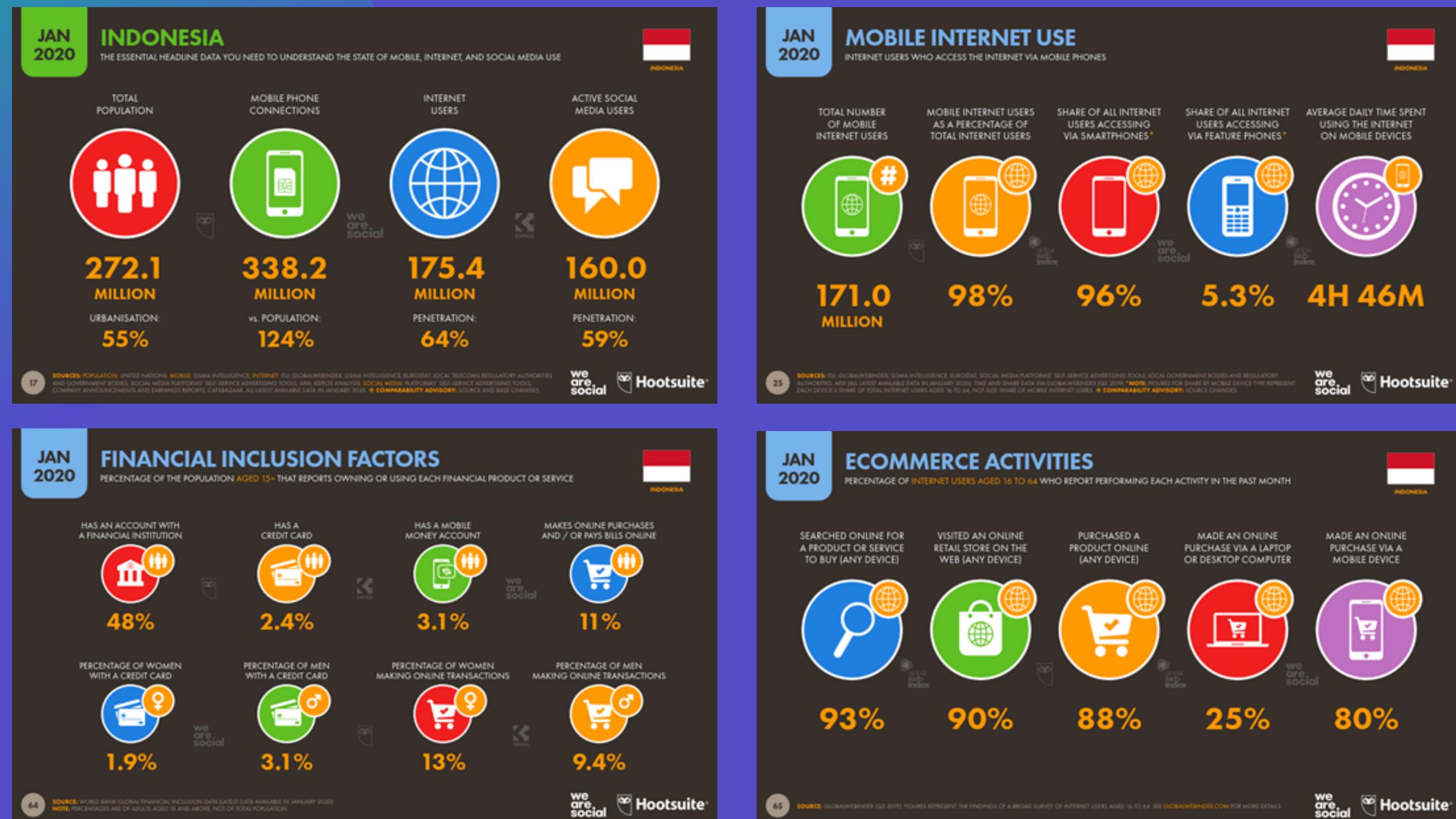


PERKEMBANGAN INDUSTRI FINTECH LENDING : PELUANG DAN TANTANGAN

Kuseryansyah, Managing Director AFPI
081316001869

Webinar Kementerian Luar Negeri, 30 Juni 2020

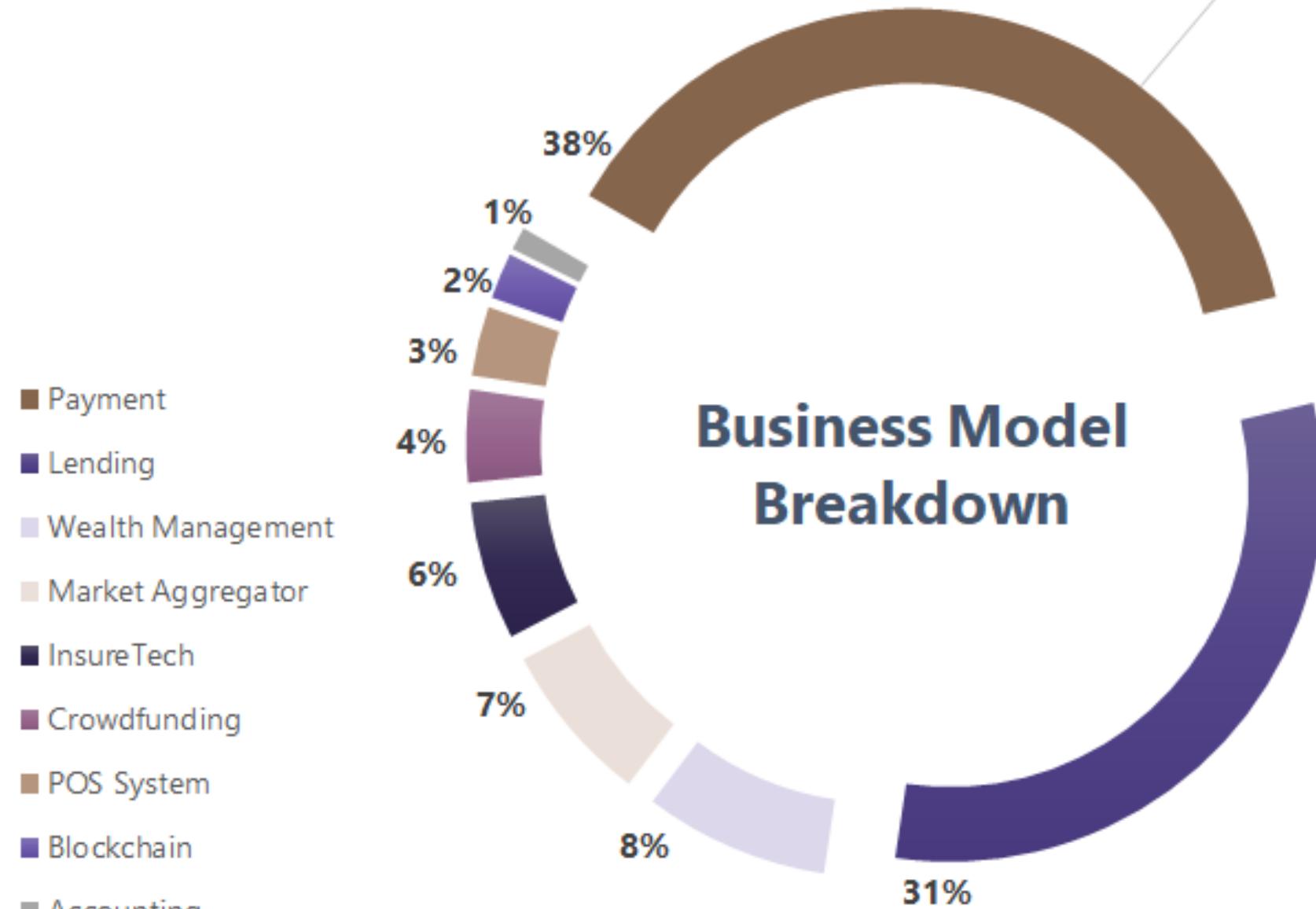


171 Juta Pengguna Mobile Internet di Indonesia merupakan pasar yang besar dan terus bertumbuh untuk pengembangan potensi pengguna Fintech di Indonesia

Source: We Are Social, 2020

FinTech in Indonesia

Total: 262 – EY Census 2018



Data sources:

Statistik FinTech OJK Oct 2018

Statistik Sistem Pembayaran BI 2018

Indonesia FinTech Landscape Report 2018

Payments

Growth Figure

234% increase in e-money transaction value from **2017 to Nov '18**

117%

increase in e-money volume from **2017 to Nov '18**

Total Transaction

In Value in 2018:

Rp41.3 Trillion

In Volume in 2018:

330.7 Million

Chip-based vs. Server based

BANK
54.7 M users

NON-BANK
70.5 M users

11 Issuer 17 issuer

84% Chip 0.3% Chip
16 % Server 99.7% Server

Peer to Peer Lending

Growth Figures

834%

increase in loan disbursement from **2017 to 2018**

147%

increase in # of Lender account within June-Oct 2018

185%

increase in # of borrowers account within June-Oct 2018

Total Loan Disbursement (Mei 19)

Rp41 Trillion (81%)
of Lender

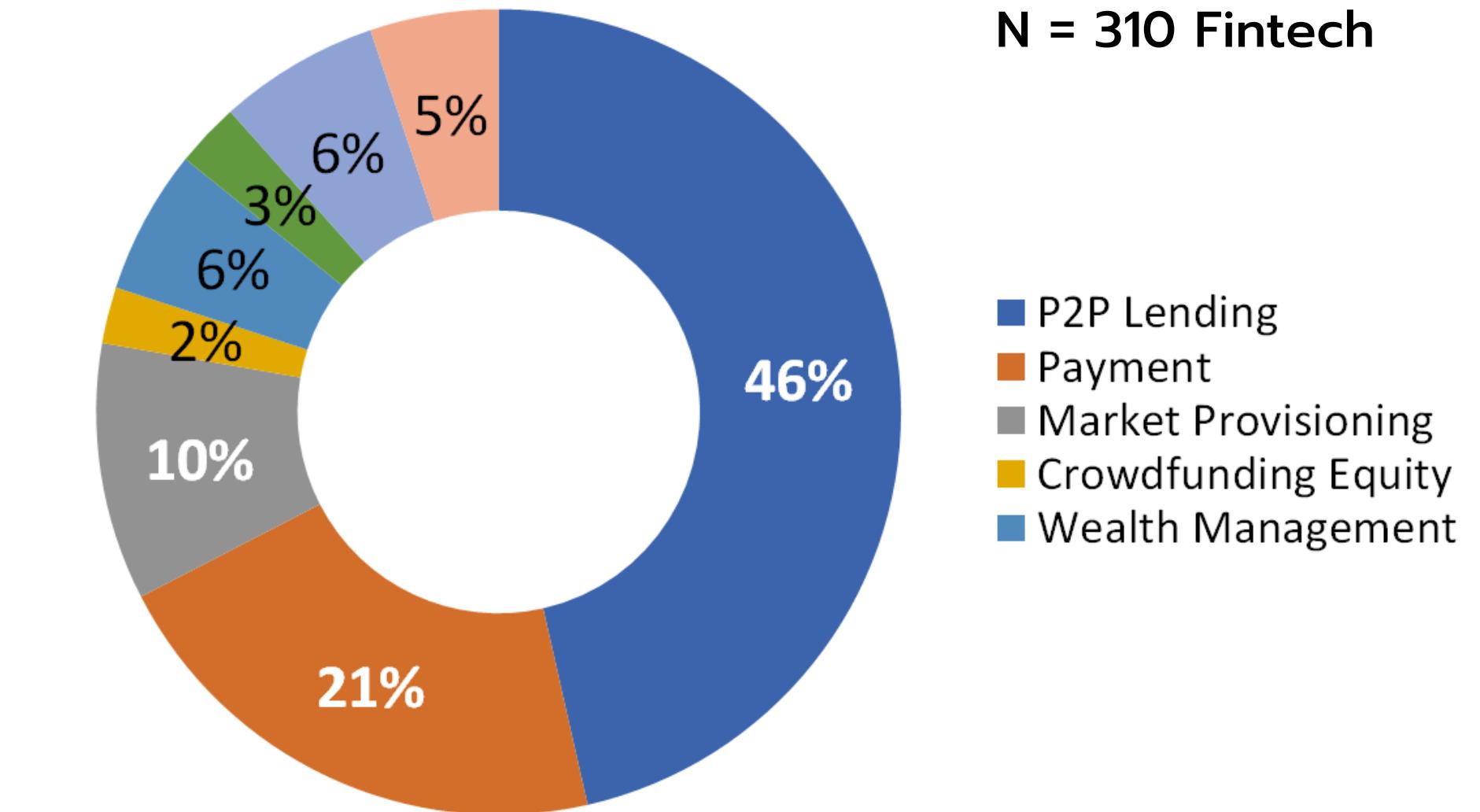
>480.000 (131%)

of Borrower

8,7 juta (100%)

70% of lenders are from Java; 7% from outside java; 20% are from overseas

Distribusi Ekosistem Fintech



Ekosistem Fintech di dominasi oleh Peer-to-Peer Lending (46%) dan Digital payment (21%)

OUTLOOK FINTECH PENDANAAN BERSAMA

Kondisi saat ini



Lender

647 Ribu Pengguna Transaksi Lender per April 2020



Borrower

24 Juta Pengguna Transaksi Borrower per April 2020



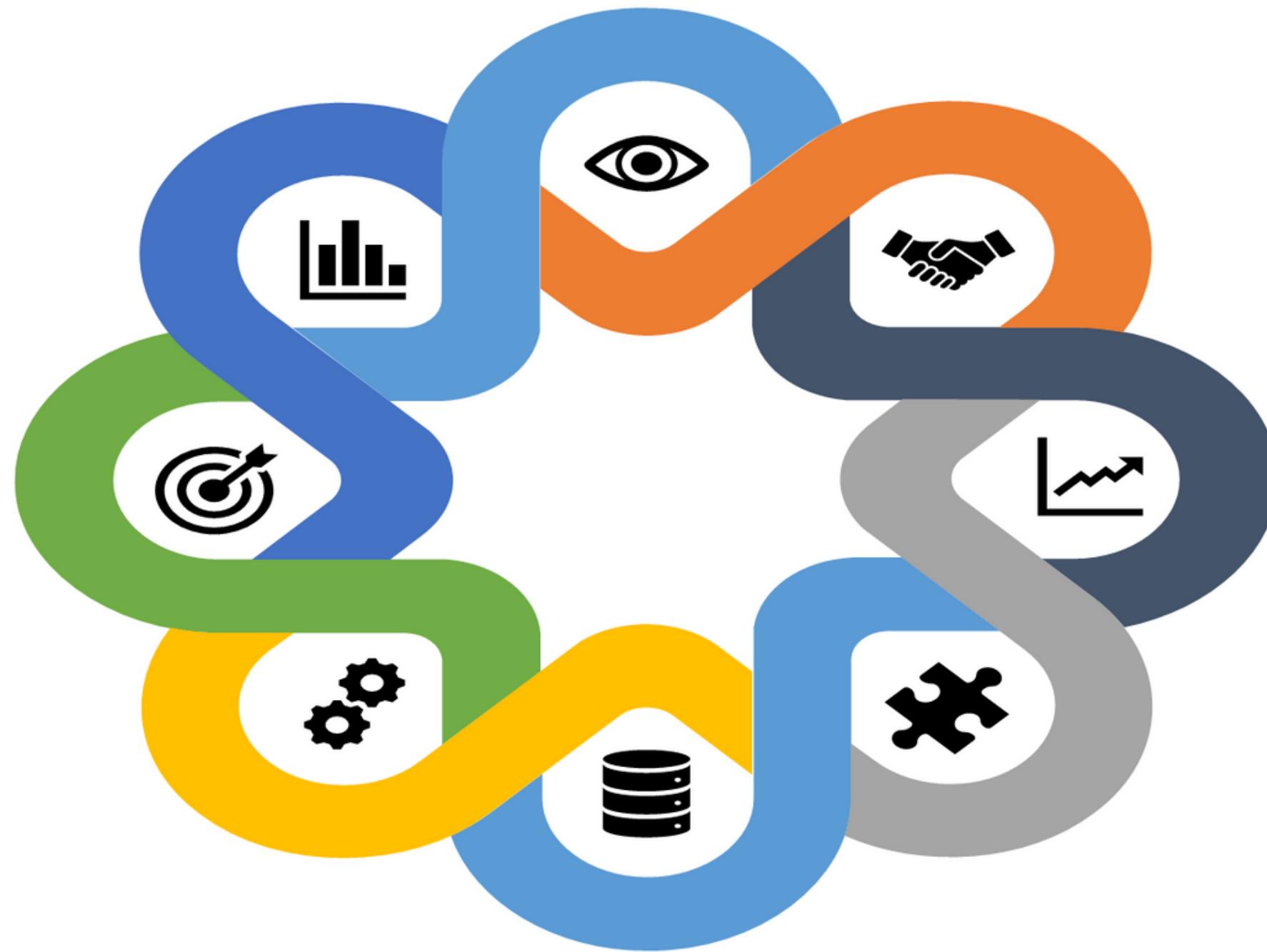
Agregat Pinjaman

Rp106.06 Triliun jumlah pinjaman yang telah terdistribusi ke pengguna



Jumlah TekFin

Terdapat 158 perusahaan yang terdaftar di OJK, 33 perusahaan yang telah memiliki izin usaha



Peluang

Individu



186 Juta Individu produktif (usia >15 thn)



Unbanked SME

46,6 Juta UMKM yang belum memiliki akses kepada kredit



Unbanked People

132 Juta individu yang belum memiliki akses kepada kredit



Penyaluran Kredit

Total Kebutuhan Pembiayaan UMKM Nasional sebesar *1.650 T, Industri Jasa Keuangan Tradisional menopang **660 T/thn, Gap: 989 T

Source: OJK, 2020; BPS, Kemenkop, BI 2018

*Hasil Riset OJK : (i) Kebutuhan pembiayaan Infrastruktur Rancangan Teknokratik RPJMN 2015-2019 Bappenas 2014; (ii) Kebutuhan Pembiayaan UMKM dan BI, 2016; (iii) Penerbitan SBN, APBN-Kemenkeu 2016

** Hasil Riset OJK : (i) Penyaluran kredit oleh Bank; (ii) Penerbitan emisi saham, surat hutang korporasi, dan SUN; (iii) Penyaluran pembiayaan oleh Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, OJK dan KSEI 2015

Karakteristik Pengguna Fintech Lending

LENDER



647.993



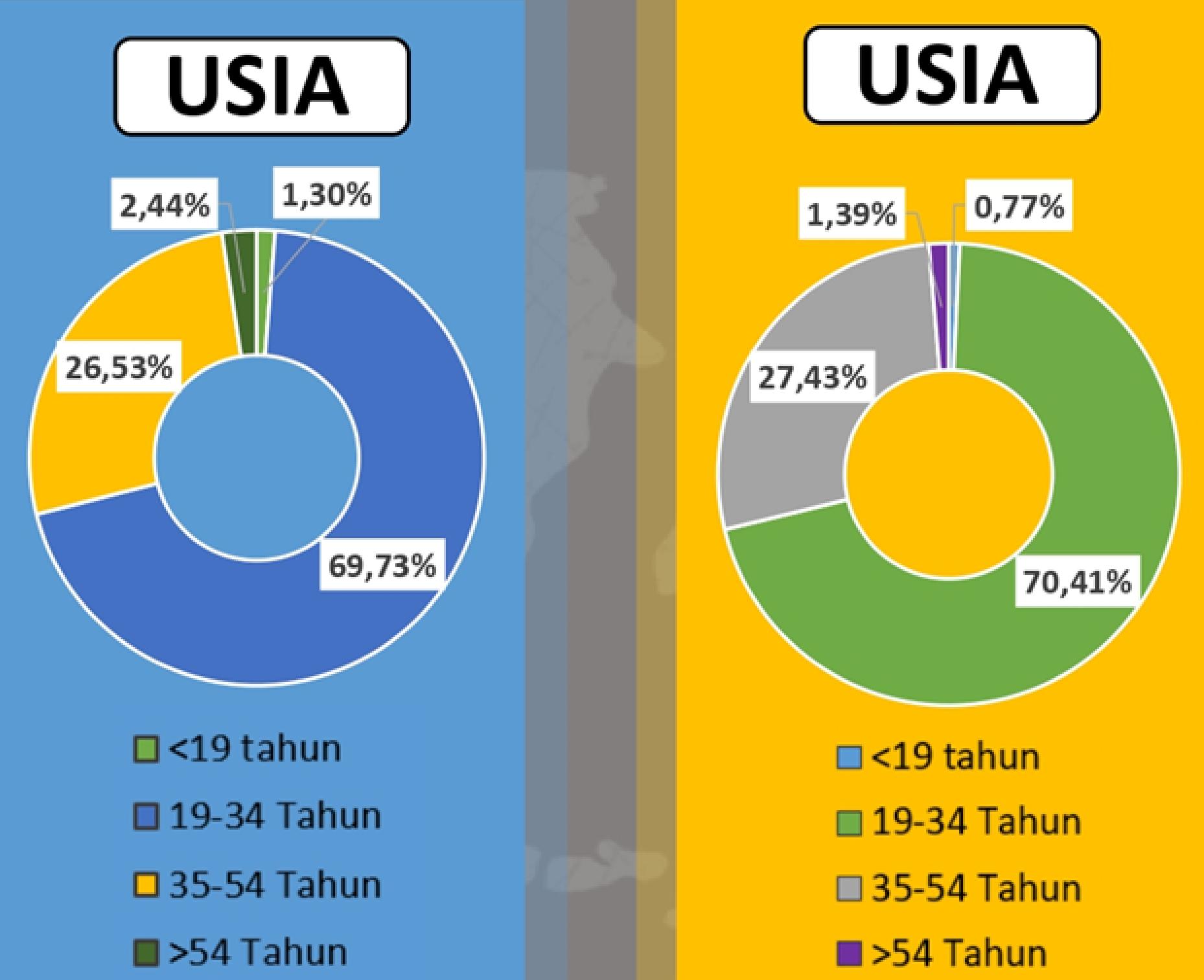
62,34%



37,45%



0,21%



BORROWER



24.770.305



50,48%



49,38%



0,14%

FINTECH LENDING LANDSCAPE IN INDONESIA



Funding Gap

Funding gap in Indonesia is around Rp. 988 trillion per year.

Total funding requirement is about Rp. 1.649 trillion, capacity by traditional industry is about Rp. 660 trillion



Financial Inclusion

Financial inclusion is defined as the availability and equality of opportunities to access financial services

Government declares that the target of financial inclusion in 2020 is 75%



Fintech Adoption

Indonesia Fintech Adoption still low compare to others country in Asia

Fintech Adoption (2016:2019)

China : 69% : 87%

India: 52% : 87%

Singapore: 23% : 67%

Indonesia: <12%: <20%



P2P Lending

125 fintech lending are registered with OJK.
33 Fintech are licensed. Total 158

Multi-Purpose Loan, Special Purpose, Payroll Financing, SME Invoice Financing, SME Long Term Financing, Equity



Loan Disbursement

Accumulated loan disbursement is Rp106.06Triliun as April 2020



Challenges

Fintech lending challenges

1. Socialization and education to MSMEs, assisting the MSMEs,
2. Automation: Digital ID, EKYC, Credit Scoring
3. Collaborating with Bank, the market place, conventional financial services,
4. Illegal p2p,
5. Talents

MEMBER KAMI

Sebanyak 158 Penyelenggara Fintech Lending sudah terdaftar dan berizin di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bergerak di bidang pendanaan produktif, multiguna, dan syariah.



FINTECH PENYELENGGARA IKD (OJK)

NO	CLUSTER	PLATFORM
1	Aggregator	Alami, Cekaja.com, MoneyZ, Kreditpedia, Cashcash Pro, Cermati, Pinjammania, GoBear, KPR Academy, Dokter Dana, Waqara, Pinjam Pedia, Lifepal, Bandingin, AyoJeli, Bandingin Aja, KreditAll, Loan Market, Paper.id, Duit Pintar, Mobilima, Kreditlist, OY!, Grabkios by Kudo, Reli:ID, Klop!, 360 Finmart, Pak Bos, Alumak, Butuh Modal, CekCekYuk, Oneshaf, Pilih Kredit, Koin Works
2	Credit Scoring	Avatec, AcuraLabs, TSI, Tongdun, Fineoz, Pyxis, CekSkor & BPS, CredoLab, Izidata, Oldi, SDB Score
3	Financial Planner	Pede, Finansialku, Arkana Finance, Halofina, Fundtastic, PayOK, Savio
4	Financing Agent	Vospay, Bantoe.id, AgriON, Lendana, Asira
5	Project Financing	Kandang.in, Kerjasama, Propertree, Inspecro, Likuid
6	Claim Handling Service	BIRU

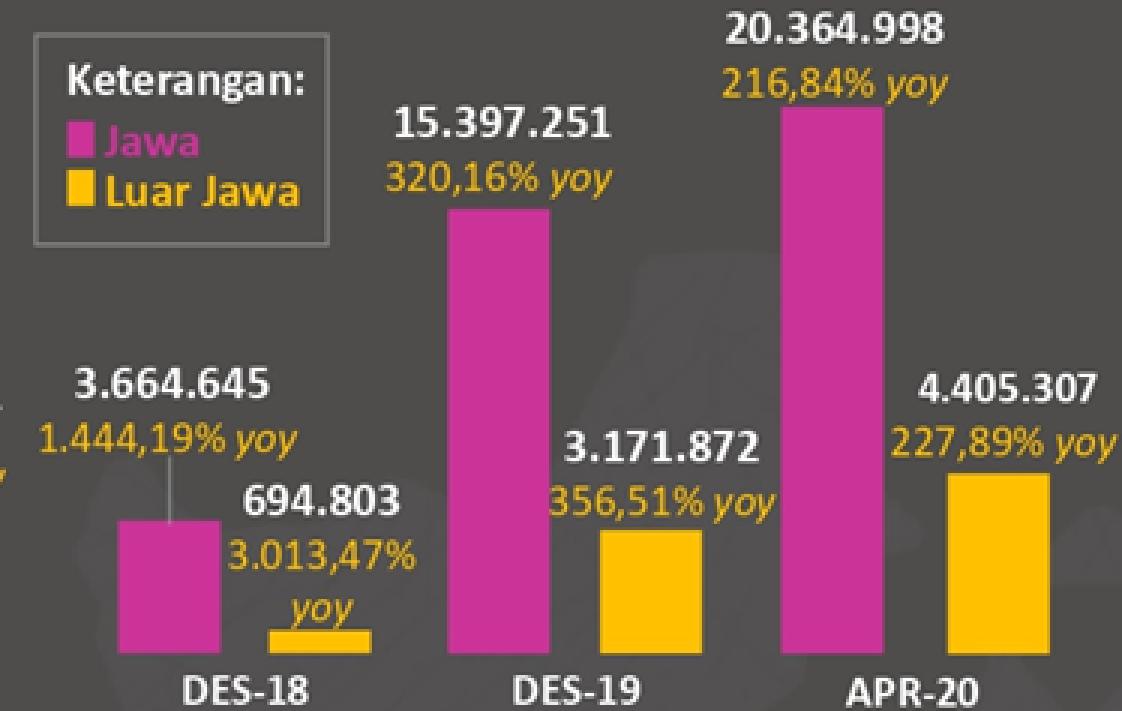
NO	CLLUSTER	PLATFORM
7	Blockchain-based	Alumnia
8	Insurance Broker Marketplace	Bindcover
9	Online Distress Solution	Amalan
10	Verification Non-CDD	Iluma, KYCK!, BPS, Izi Data, Asli RI
11	Tax & Accounting	Jurnal, Alfred, Sobat Pajak
12	E-KYC	IPrivy ID, Vida, Digisign
13	Property Investment Management	Propertilord, Dipro
14	RegTech	Espay CDD
15	Funding Agent	E-Funding
16	Insurtech	Qoala, YukTakaful

Profil dan Perkembangan Fintech Lending

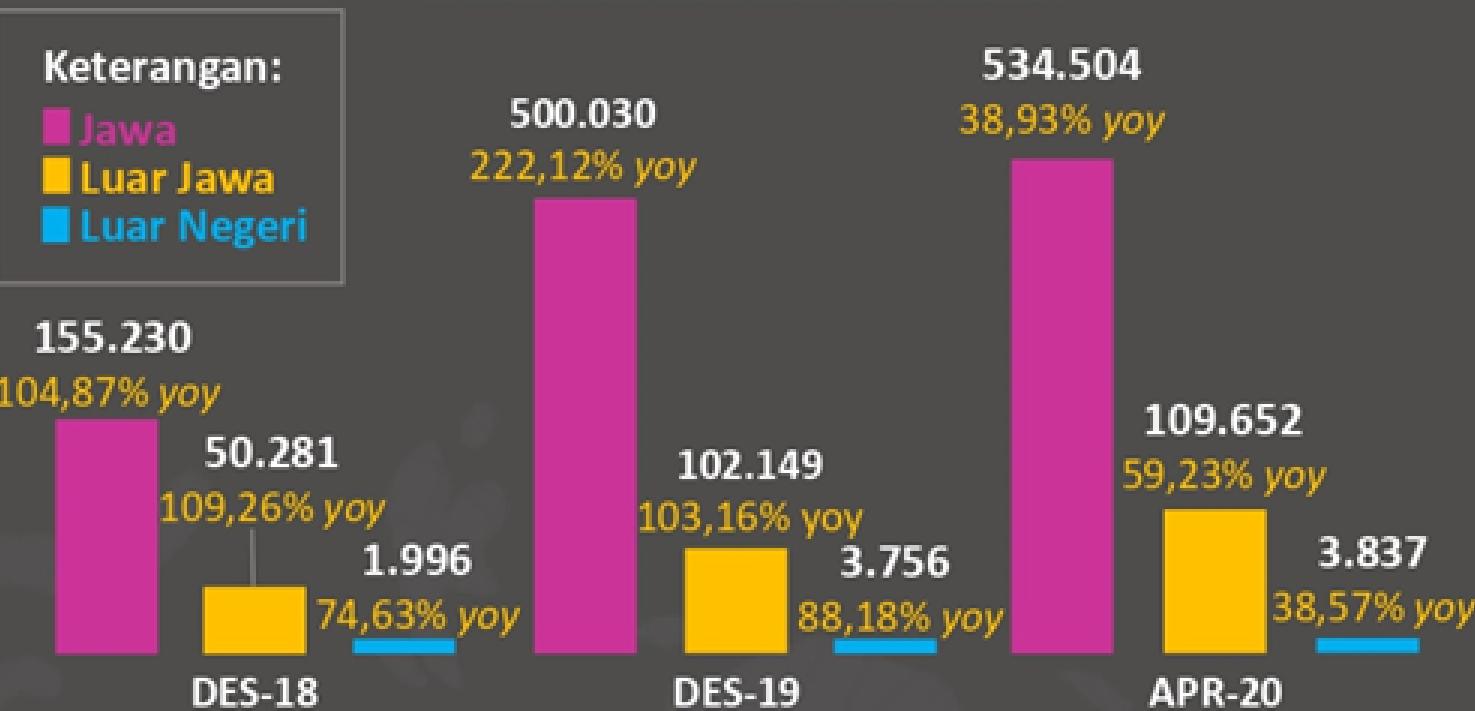
Akumulasi Penyaluran Pinjaman*



Akumulasi Rekening Borrower*



Akumulasi Rekening Lender*



Akumulasi penyaluran pinjaman secara nasional

Apr-20: Rp 106,06 Triliun (naik 186,54% yoy)

Akumulasi rekening borrower secara nasional Apr-20:

24.770.305 entitas (naik 218,75% yoy)

Akumulasi rekening lender keseluruhan Apr-20:

647.993 entitas (naik 41,99% yoy)

Outstanding Pinjaman



Jumlah outstanding pinjaman Apr-20:
Rp 13,75 Triliun (naik 67,25% yoy)

Tingkat Keberhasilan 90 Hari (TKB90)



Periode bulan Apr-20: nilai pinjaman terendah Rp 1.100

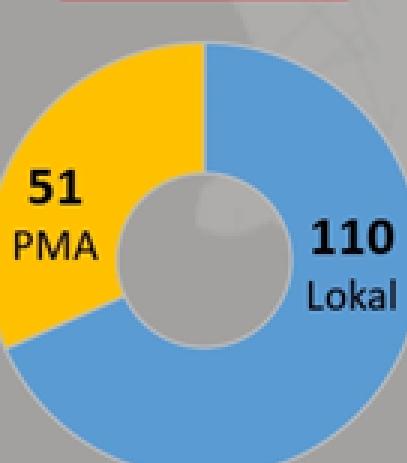
Perusahaan Terdaftar/Berizin



Domisili

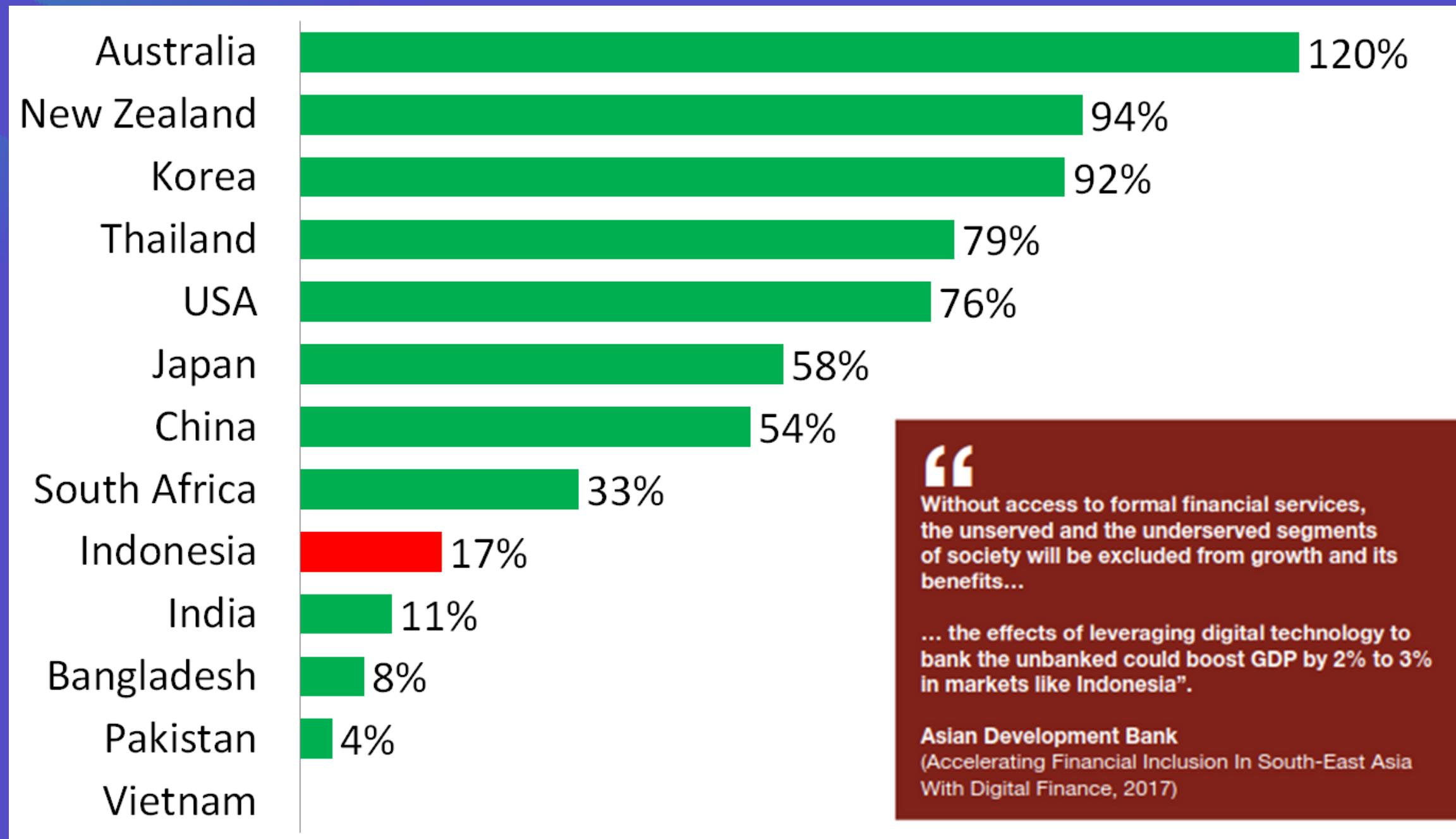


Status



17% PINJAMAN RUMAH TANGGA (HOUSEHOLD DEBT) ATAS PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) MENGINDIKASIKAN BAHWA ADANYA KAPASITAS FINANSIAL YANG BELUM TERUTILISASI DENGAN OPTIMAL

% Total Pinjaman Rumah Tangga per PDB



Salah satu elemen kunci itu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara efektif adalah pemanfaatan kredit untuk meningkatkan pengeluaran dan mempercepat kemampuan produksi.

Namun, Indonesia memiliki angka yang sangat rendah atas pencairan pinjaman rumah tangga per PDB dibandingkan dengan negara lain, menunjukkan bahwa itu adalah kapasitas pembiayaan belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Tanpa akses yang lebih baik ke pembiayaan, akan lebih sulit untuk individu dan UMKM di Indonesia menjadi mesin pertumbuhan ekonomi

PERTUMBUHAN FINTECH P2P LENDING

		2017	2018	2019	2020
PENYELENGGARA	Unit	34	88	160	160
	Growth		159%	82%	0%
VOLUME (DISBURSED)	Rp (Triliun)	2.5	24	60	64
	Growth		860%	92%	5%
FINANCE GAP		1000	1000	1000	1000
		0.25%	2%	6%	6%

FINTECH P2P LENDING

Business Model



PLATFORM	Marketplace Lending	Marketplace Lending	Marketplace Lending	Marketplace Lending
PRODUCT	Merchant Financing, Closed loop Ecosystem	Invoice Financing, Online Seller Financing, Buyer Financing, Merchant Cash Advance	Micro loans Community based lending Women only	Loans of up to IDR 3 million with a maximum tenor of 30 days and a payment method in installments or one-time payment.
TARGET MARKET	SMEs, Individual	B2B SMEs, Supply Chain Financing	Micro	Consumer - Payday Loan
GEOGRAPHIC COVERAGE	Indonesia	Jabodetabek, Jatim Jateng, Thailand	Jabar	Indonesia

FINTECH P2P LENDING

Business Model



PLATFORM	Marketplace Lending	Cash Loan / Payday Loan	Marketplace Lending	Consumer Finance
PRODUCT	Merchant Financing, Closed loop Ecosystem	Loans of up to IDR 3 million with a maximum tenor of 30 days and a payment method in installments or one-time payment	Merchant Financing, Closed loop Ecosystem	Electronic Financing.
TARGET MARKET	SMEs, Individual	B2B SMEs, Supply Chain Financing	SMEs, Individual	B2B, B2C SMEs
GEOGRAPHIC COVERAGE	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia

PENGENALAN AFPI

- Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) sebagai asosiasi fokus peer-to-peer lending dibentuk 5 Oktober 2018, AFPI ditunjuk resmi sebagai asosiasi penyelenggara P2PLending oleh OJK - D5/IKNB/2019, pada tanggal 17 Januari 2019
- Telah terdaftar 158 Anggota yang bergerak di bidang produktif, multiguna – konsumtif dan syariah
- AFPI telah membuat kerangka kerja framework Perlindungan Konsumen yang terdiri, Code of Conduct, Komite Etika dan Saluran Pengaduan Konsumen (Jendela) ketiganya merupakan perangkat AFPI dalam menjalankan peran sebagai Self Regulating Organization



VISI

Mendorong akses pendanaan untuk inklusi melalui jasa keuangan digital



MISI

Mendukung target mengurangi kesenjangan akses pembiayaan USD 100 milliar dengan meningkatkan akses 75% inklusi keuangan pada 2020, sesuai dengan Strategi Nasional untuk Inklusi Keuangan sesuai Peraturan Presiden 82/2016

AFPI mengikuti tiga (3) indikator utama inklusi keuangan:

- Akses
- Pemakaian
- Kualitas



ARSITEKTUR

- Advokasi Kebijakan
- Pedoman Perilaku
- Literasi dan Edukasi
- Data Knowledge and Intelligence
- Kolaborasi

DEWAN PENASIHAT



Rahmat Waluyanto



Andreas Eddy
Susetyo



M. Chatib Basri



Rhenald Kasali



Gandi Sulistiyanto
Soeherman

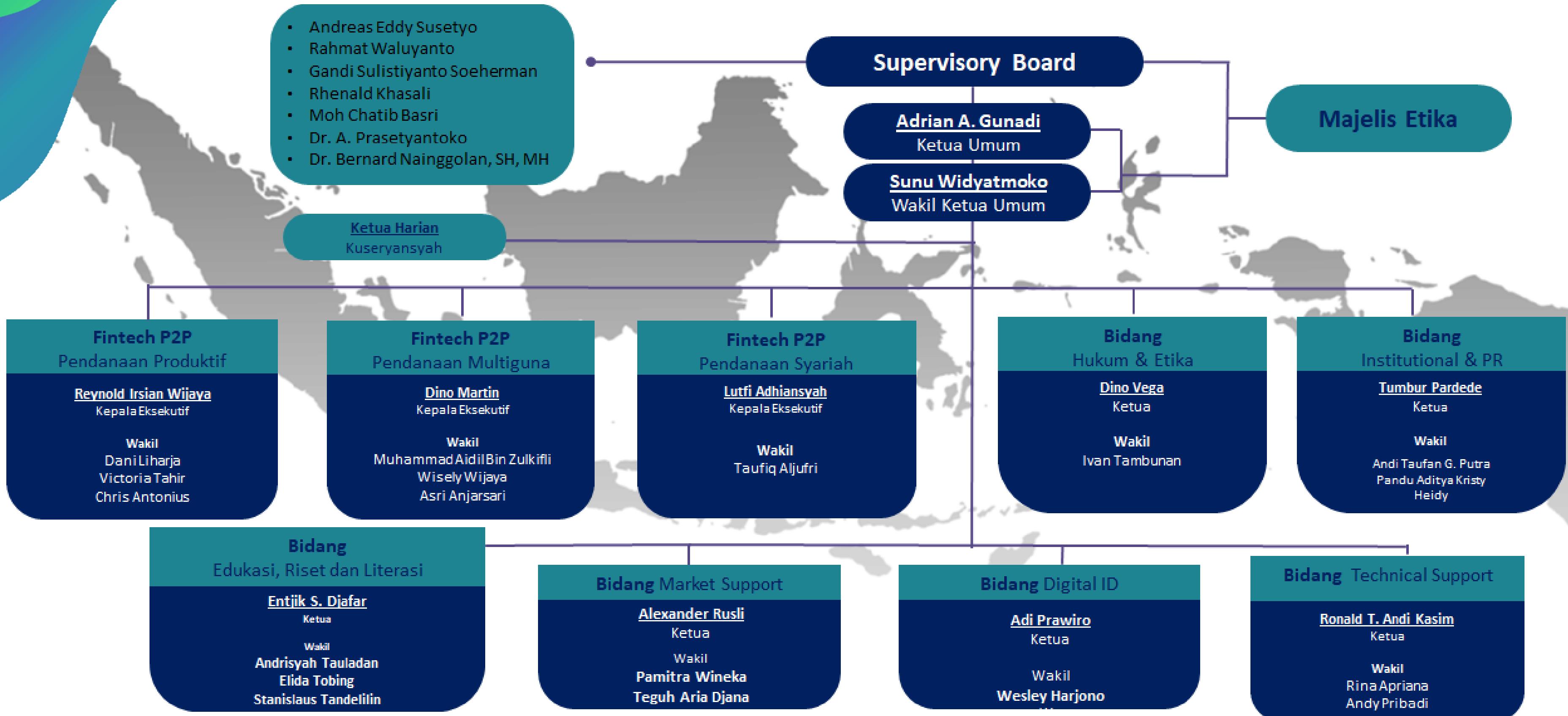


A. Prasetyantoko



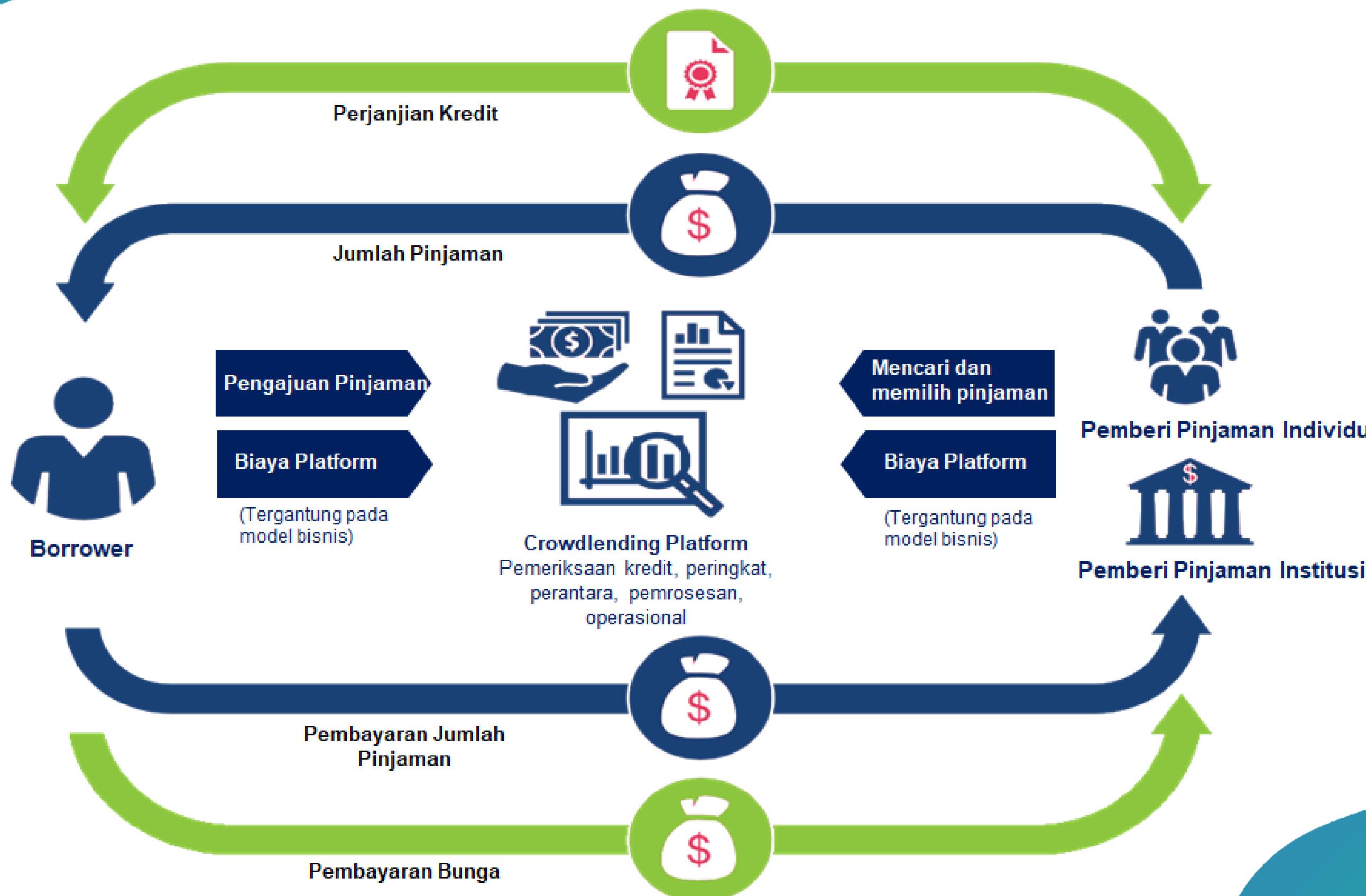
Bernard Nainggolan

STRUKTUR ORGANISASI



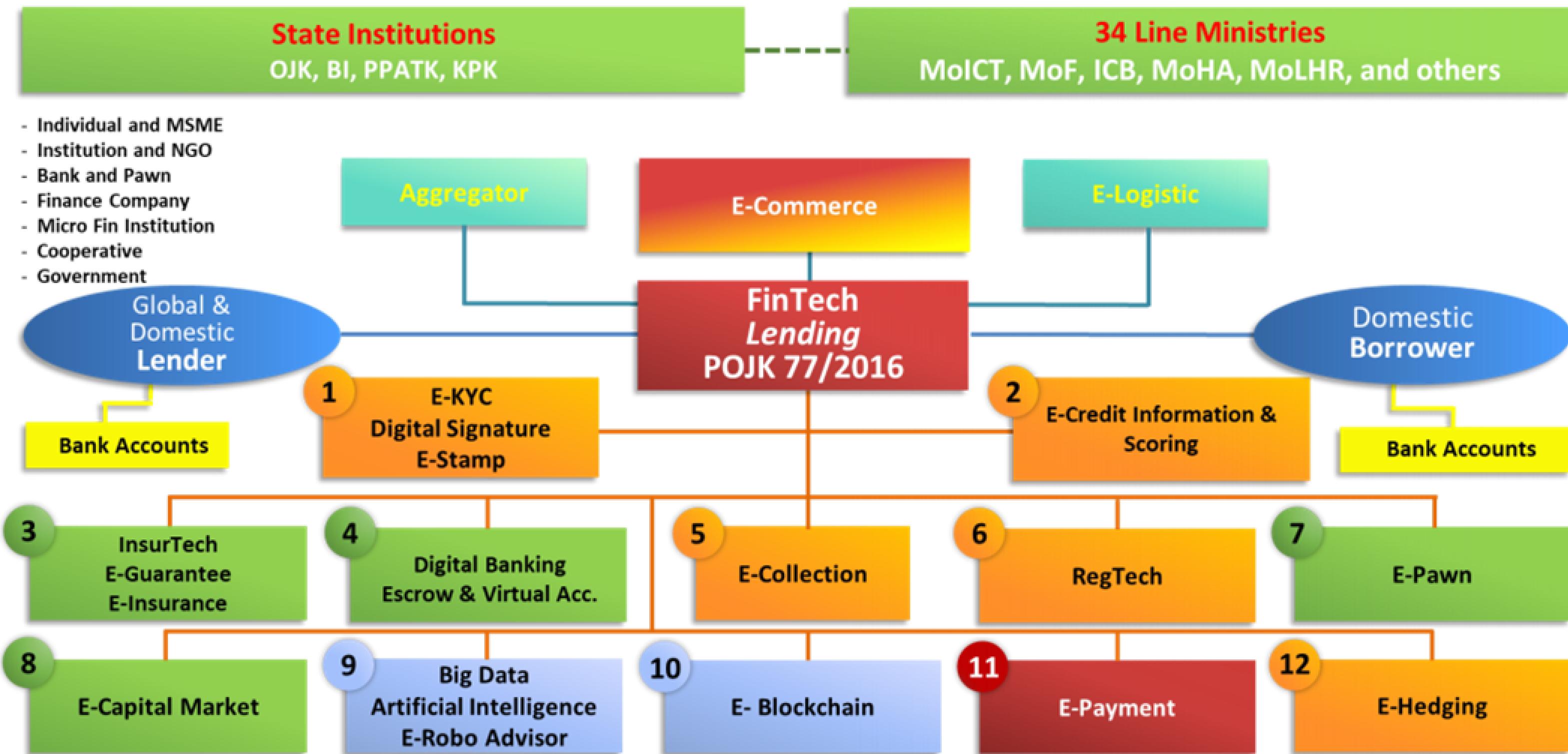
FINTECH LENDING

Model Bisnis Berdasarkan POJK 77/2016



EKOSISTEM FINTECH LENDING

Pasal 5 (2) dan Pasal 23 POJK 77/2016



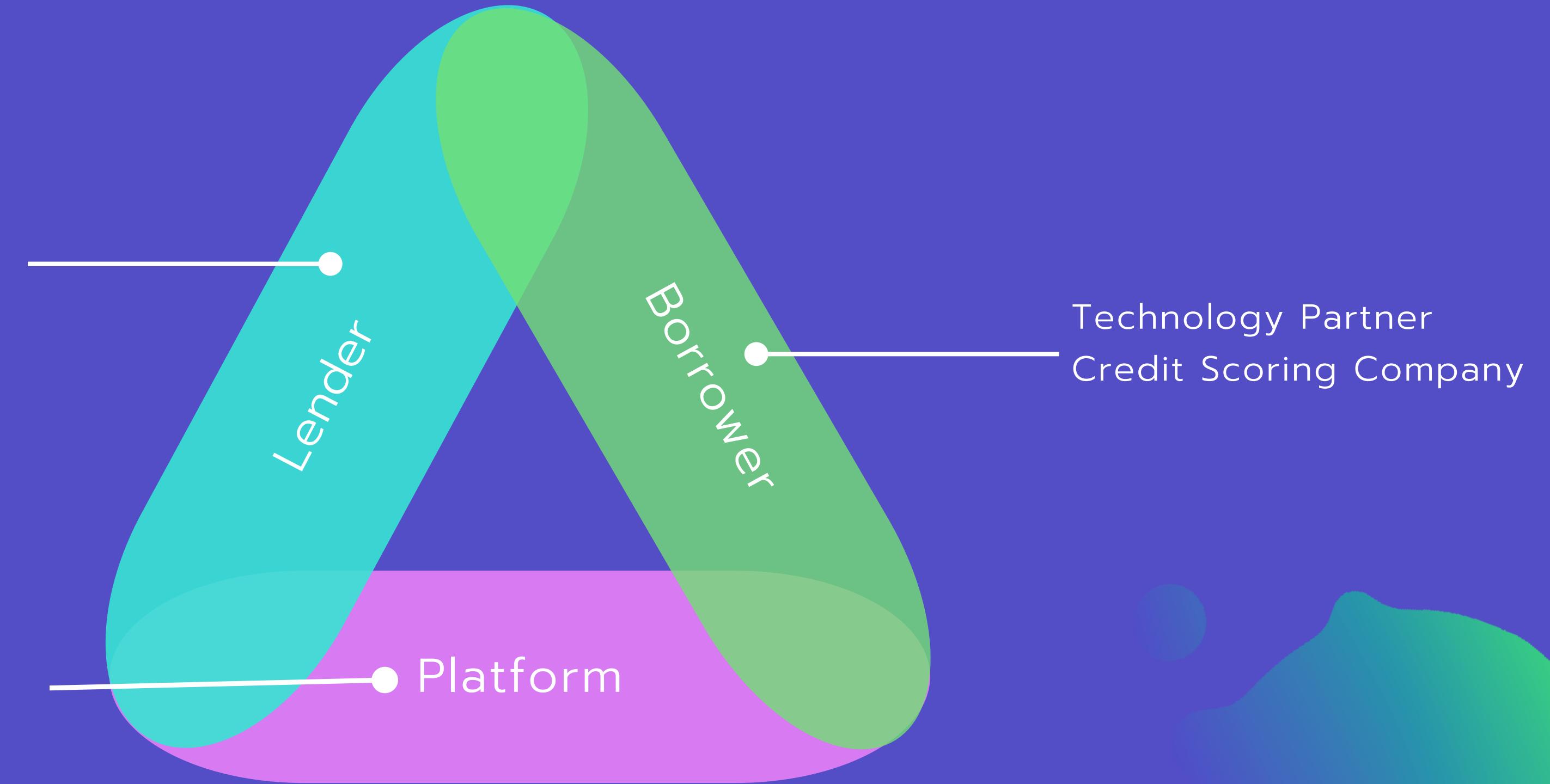
Fintech Lending yang mempertemukan antara Lender dan Borrower secara elektronik dapat terintegrasi dengan e-commerce, e-logistic, dan aggregator untuk membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Fintech Lending juga berkolaborasi dengan 12 kategori layanan pendukung lainnya dalam rangka memberikan layanan yang semakin aman, cepat, dan mudah bagi Pengguna.

PERWAKILAN LUAR NEGERI DAN DIASPORA INDONESIA

Mendatangkan Lender

- Lender Institusional
(Lending Company,
NGO)
- Lender Individual

- Investasi/Venture
Capital
- Technology Partner
- Knowledge Partner



RISET

1. Kerjasama dengan World Bank, Cambridge University tentang UMKM
2. Kerjasama riset dengan mahasiswa John Hopkins University



INDUSTRY/ ASOSIASI

KERJASAMA B2B

Kerjasama dengan Asosiasi Fintech Jepang, Business Matching



COLLABORATION

Kerjasama dengan Asosiasi Fintech China, Hongkong.



GRANT

Kerjasama dengan UK Government dan PwC tentang SRO

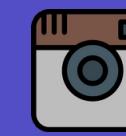
Terima Kasih



www.afpi.or.id



Centennial Tower Level 29, Jl. Jend Gatot Suboto No.27,
Jakarta Selatan 12950



afpiofficial.id

CONTOH PRODUK PINJAMAN

KRITERIA	PEMBIAYAAN UMKM	PEMBIAYAAN MIKO	PEMBIAYAAN KONUSMEN DAN MULTIGUNA	PINJAMAN HARIAN
BUNGA & BIAYA	5% - 30% per tahun (eff)	15% - 60% per tahun (eff)	15% - 60% per tahun (eff)	Bunga Harian
BATAS PEMBIAYAAN	< IDR 2 Miliar	< IDR 25 Juta	< IDR 25 Juta	< IDR 5 Juta
REFERENSI	Kredit Modal Kerja Tanpa Jaminan Bank Buku I/II	Kredit mikro non-KUR	KPR, KTA, Kredit Multiguna	Belum tersedia di pasar
JANGKA WAKTU	angsuran, 1-12 bulan	angsuran, 1-12 bulan	angsuran, 3-12 bulan	Harian (kurang dari 30 hari), dibayar penuh
PENYELENGGARA	Danamas, Investree, Modalku, KoinWorks, Crowdoo, Akseleran, Danain, Taralite, Aktivaku, iTernak, iGrow, Tanifund, Fintag	Amartha, Tokomodal, Kimo, Findaya, Tanifund, Mekar, Esta Kapital, Ammana, Julo	Amartha, Tokomodal, Kimo, Findaya, Tanifund, Mekar, Esta Kapital, Ammana, Julo	UangTeman, Dompet Kilat, DanaCepat, Pendanaan, TunaiKita, Kredit Pintar, DanaRupiah, Finmas, Cashwagon, PinjamGampang, RupiahOne